

**PEMERIKSAAN KADAR GLUKOSA DARAH SEWAKTU
PADA PENDERITA SIROSIS HEPATIS di
RSUD Dr. MOEWARDI SURAKARATA**

***(Random Glucose Levels Test of Patients with
Hepatic Cirrhosis in Regional Public Hospital
RSUD Dr. Moewardi Surakarta)***

Desta R. Nisa, dr. Ratna Herawati
Program Studi D-III Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi
Jl. Letjen Sutoyo 57127 Telp. 0271-852518, Fax. 0271-853275
Email: desta.tunisa27@gmail.com

INTISARI

Hati merupakan organ yang sangat penting untuk sistem detoksifikasi dan erat kaitannya dengan berbagai sistem metabolik dalam tubuh. Organ hati rentan dengan gangguan penyakit yang dapat menimbulkan perubahan fungsi utamanya. Salah satu kelainan hati adalah sirosis hepatis atau yang lebih sering dikenal pengerasan hati. Sirosis hepatis merupakan penyakit hati kronis yang terjadi akibat nekrosis sel hati yang berkembang menjadi jaringan parut. Salah satu akibat yang dapat ditimbulkan adalah hati tidak dapat melakukan fungsi utamanya yaitu menyimpan cadangan glukosa dalam bentuk glikogen, sehingga glukosa langsung terkonversi keseluruh tubuh dan insulin tidak dapat mengabsorbsi glukosa masuk ke dalam hati. Kemudian penderita akan mengalami hiperglikemia. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan kadar glukosa darah sewaktu pada penderita sirosis hepatis.

Karya Tulis Ilmiah ini disusun berdasarkan hasil pemeriksaan glukosa darah sewaktu terhadap 38 sampel serum di RSUD dr. Moewardi Surakarta dan ditunjang oleh pustaka yang telah dipublikasikan. Pemeriksaan ini dilakukan di Laboratorium dua (Kimia Klinik) Universitas Setia Budi. Kadar glukosa darah sewaktu diperiksa dengan metode "GOD-PAP" : *enzymatic photometric test*.

Hasil pemeriksaan kadar glukosa sewaktu pada 38 sampel disimpulkan, terdapat 14 sampel (37%) mengalami peningkatan kadar glukosa darah sewaktu dan 24 sampel (63%) kadar glukosa darah sewaktu normal.

Kata kunci : Sirosis hepatis, glukosa darah sewaktu

*Program D-III Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi

ABSTRACT

The liver is a very vital organ for the detoxification system and closely interrelated to various metabolic systems in the body. The liver is susceptible to disease which may change the major function of the organ. One of the liver disorders is hepatic cirrhosis more often known as liver stiffness. Hepatic cirrhosis is a chronic liver disease that occurs due to necrosis of liver cells developing into scar tissue. This condition causes liver inability to store glucose in the form of glycogen. So that the glucose is directly converted to the whole body and insulin fails to absorb glucose into the liver. This condition leads the patient to develop hyperglycemia. The aim of this study is to find out whether there is an elevation of random glucose levels in patients with hepatic cirrhosis.

This scientific paper is compiled based on the result of random glucose test to 38 samples taken from patients with hepatic cirrhosis in regional public hospital RSUD Dr. Moewardi Surakarta and supported by published literature. The examination was conducted in Setia Budi University's second laboratory (Clinical chemistry). Random glucose levels were examined using "GOD-PAP": enzymatic photometric test Method.

The result of random glucose levels test to 38 samples indicated 14 samples (37%) developed elevated random glucose levels, and 24 samples (63%) developed normal random glucose levels.

Key Words: Hepatic cirrhosis, random glucose levels

*Medical Laboratory Technology Diploma Program, Faculty of Health Sciences Setia Budi University